

Lampiran-lampiran

Dokumentasi



Gambar 4.2 wawancara dengan pak Karman



Gambar 4.3 wawancara dengan bu Sari



Gambar 4.4 Wawancara dengan Nailul



Gambar 4.5 Wawancara dengan Natasya



Gambar 4.6 wawancara dengan Sufriya



Gambar 4.7 Wawancara dengan Mifta



Gambar 4.8 wawancara dengan Diffa



Gambar 4.9 Wawancara dengan Nur Hakiki



Gambar 4.10 Wawancara dengan Faradina



Gambar 4.11 wawancara dengan Farida



Gambar 4.12 wawancara dengan Nurul



Gambar 4.13 Proses Pelaksanaan



Gambar 4.14 Pemimpin memimpin



Gambar 4.15 Pembacaan Yasin al-Mulk



Gambar 4.16 Pelaksanaan Kultum



Gambar 4.17 Nasi Kotak Untuk Dibagikan



Gambar 4.19 Nasi Untuk Penghuni Kos



Gambar 4.20 Aqua Untuk Dibagikan

Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal: 19 Februari 2025
Nama: Sukarman
Umur: 62
Status: Pemilik Kos

1. Bagaimana sejarah dan profil kos Omah Kotsku?

Jawaban: Pembangunan kos ini juga tidak sengaja, karena pada saat itu bu Sari memperoleh jatah pinjaman pokok dari BRI, karena memang suami bu Sari pegawai BRI, awalnya bu Sari pengennya uang itu digunakan untuk beli mobil. Pada saat itu saya kurang setuju dengan keputusan itu, akhirnya saya memberikan masukan untuk membangun kos saja. Karena kalau membangun kos nanti juga bisa kebeli mobilnya, kalau beli mobil dulu belum tentu dapat bangun kos, disisi lain dilihat dari lingkungan kampus yang semakin maju jadi kebutuhan tempat tinggal bagi mahasiswa juga makin tinggi. Akhirnya kita semua memutuskan membangun kos ke dua di lahan istri saya. Kos yang berada di jalan Ngasinan Raya no. 37A, berdiri di lahan milik pribadi pada tahun 2021. Bangunan 3 lantai dengan konsep minimalis menghadap ke timur berpagarkan hitam, 2 lantainya merupakan kamar kos dan lantai 3 jemuran baju, tempat cuci baju dan *rooftop*.

2. Bagaimana letak geografis dari kos Omah Kostku, utara, selatan barat dan timur berbatasan dengan siapa saja?

Jawaban: Jalan Ngasinan Raya no. 37A desa Rejomulyo kecamatan Kota kota Kediri. Omah Kostku sebelah timur berbatasan dengan jalan raya, sebelah baratnya berbatasan dengan bu Hj. Rodhiyah, sebelah selatannya berbatasan dengan pak Agus bengkel, dan sebelah utara kos itu berbatasan dengan bu Dwi geprek.

3. Berapakah luas lahan dari kos Omah Kostku

Jawaban: Luas lahan kos itu ya sekitar 196 m

4. Dalam pembangunan kos ini mengusung konsep bangunan apa?

Jawaban: Konsep bangunan kos itu minimalis kebetulan yang bikin desain kos saya sendiri dengan pak Robi suami bu Sari

5. Pada kos Omah Kostku memiliki kegiatan rutin tiap dua minggu sekali, apa yang melatarbelakangi adanya kegiatan rutin tersebut?

Jawaban: Berbicara latar belakang ini panjang sekali ya Din. Jadi sebenarnya gini, awal mula adanya kegiatan mengaji ini berawal dari saya sendiri maksudnya gini, saya dulu pernah ikut ngaji dan saya mendengarkan betul ngaji itu. Pada waktu itu ngajinya di mushalla, tapi sekarang aku lupa Ndin itu waktu di mushalla mana. Intinya dalam pengajian itu membahas pentingnya membaca Al-Qur'an, bagaimana kondisi rumah atau sebuah tempat jika sering digunakan untuk mengaji, bagaimana hikmah dari membaca Al-Qur'an yang di istiqamahkan. Oleh karena itu saya ingin tempat saya mendapatkan barakah dari Al-Qur'an, itu tujuan saya. Aku juga mengamati lingkungan mushallah depan rumahku, karenakan disitu ada khataman Al-Qur'an dan saya kepengen tempat saya ada khataman atau meski tidak khataman minimal tempat ngaji rutin lah, dari situ saya mikir gimana caranya supaya keinginan saya terwujud. Akhirnya saya mencoba menerapkan ke diri saya sendiri untuk rutin membaca Al-Qur'an kemudian saya mengajak istri dan anak saya dan setelah keluarga saya mulai rutin membaca Al-Qur'an, timbullah tekad dalam diri saya untuk mengajak anak-anak penghuni kos agar membiasakan diri membaca Al-Qur'an. Saya rasa telah berhasil di keluarga saya dan tekad saya semakin bulat. Maksud berhasil disini itu gini Ndin, keluarga kakung itu setiap hari sudah baca Al-Qur'an sendiri tanpa kakung obrak-obrak dan alhamdulillahnya setiap hari satu juz itu maksud saya berhasil, wes apik to Ndin sedino sak juz timbang ora blas itu minimalnya untuk anak-anak saya, kalau saya sama uti sendiri sekarang alhamdulillah tiga juz sehari. Pada suatu moment itu seluruh penghuni kos saya kumpulkan dan saya obrolkan terkait niat saya tadi, dan alhamdulillah dalam pertemuan itu anak-anak setuju.

6. Dalam kegiatan tersebut membaca dua yaitu surah Yasin surah al-Mulk.

Mengapa memilih dua surah ini?

Jawaban: Jadi dulu itu tidak langsung surah Yasin dan al-Mulk gitu, sebelumnya itu bener-bener yang khataman jadi per-anak membaca satu juz-satu juz, semua itu bisa berjalan lumayan lama. Kemudian ada yang menyampaikan bahwa anak-anak sebenarnya keberatan ketika per-anak satu juz, akhirnya saya kumpulkan lagi, saya buat suasana tersebut menjadi suasana diskusi jadi setiap anak saya bebaskan mengutarakan keluhannya. Dan benar mereka keberatan akhirnya saya suruh mereka semua untuk berdiskusi, karena bagi saya eman jika tidak diteruskan. Sebenarnya tujuan saya disini sudah terwujudkan jadi saya ngga mau semua sia-sia, maka dari

itu saya tetap berusaha untuk mempertahankan dengan cara memberi kebebasan kepada seluruh penghuni kos untuk memilih surah-surah Al-Qur'an yang kiranya mudah untuk dibaca, dan ikhlas itu yang paling utama. Saya ingin Yasin dan al-Kahfi sebenarnya lebih-lebih surah Yasin lah yang utama, tapi disini saya sengaja tidak katakan biar mereka sendiri yang memilih. Akhirnya mereka memilih surah Yasin dan al-Mulk. Saya sepakat dengan itu, karena sebenarnya saya menekankan untuk membaca surah Yasin seperti yang saya katakan diawal tadi, dan bagi saya surah Yasin itu memang sudah familier di kalangan masyarakat terlebih masyarakat Jawa, saya tidak memaksa karena bagi saya yang penting anak-anak ikhlas membacanya, untuk al-Mulk terdapat dalam sebuah hadits Nabi bahwa al-Mulk itu penjaga, saya menekankan kepada anak-anak sebelum tidur membaca al-Mulk lebih-lebih bisa hafal lah dua surah itu.

7. Kapan kegiatan ini dilaksanakan dan bagaimana prosesnya?

Jawaban: Dilaksanakan pada malam Jum'at setelah maghrib. Untuk prosesnya saya serahkan ke mbak Sari Gimana baiknya untuk anak-anak Omah Kostku. Masalah itu saya ngikut saja yang penting anak-anak tetap mau mengaji, dan yang paling penting mereka ikhlas.

8. Pada sesi akhir dalam rangkaian kegiatan terdapat kultum yang biasa jenengan (pak Karman). Untuk kultum tersebut apakah sebelumnya sudah direncanakan terkait hal apa saja?

Jawaban: Untuk kultum saya sebenarnya senyeplosnya saja jadi sebelumnya tidak ada persiapan sama sekali terkait hal itu, menyesuaikan kondisi pada saat itu. Tapi yang tidak pernah lupa saya sampaikan adalah untuk memotivasi anak-anak tidak jauh dari Allah, sholat lima waktu, libatkan Allah dalam setiap perjalanan anak-anak, terus mengaji, selalu menghubungi orang tua setiap hari.

9. Apakah sebenarnya kegiatan tersebut sifatnya wajib?

Jawaban: Sebenarnya kegiatan ini tidak wajib, tapi lebih baik ikut jika tidak ada halangan dan tidak mengganggu waktu kalian belajar dan nugas kuliah.

10. Kegiatan rutin malam Jum'at sudah berjalan berapa lama?

Jawaban: Untuk kegiatan pengajian di Omah Kostku pada tahun 2021 ya angkatan kamu itu angkatan pertama di kos ini. Jadi kamu sudah mengikuti kegiatan ini sekitar 5 tahun berjalan ini ya

11. Tujuan diadakannya kegiatan ini?

Jawaban: Yo ben cah-cah iso rutin moco Qur'an ndin, dari baca nantinya insyaAllah akan mendapat barokahnya, lebih kos-kosannya juga, terus bisa kenal dan saling akrab

Hari/Tanggal: 10 Februari 2025
Nama: Fajar Permatasari
Umur: 32
Status: Penanggung jawab kos

1. Bagaimana sejarah dan profil kos Omah Kostku?

Jawaban: Sejarah berdiri ya, ngga ada sejarahnya sih Ndin kalau versi ibu. Tiba-tiba bangun gitu aja, coba tanyakan lagi ke kakung ya. Kalau profil ya kos ini berada di jalan Ngasinan Raya no. 37A, berdiri di lahan milik pribadi pada tahun 2021. Bangunan 3 lantai dengan konsep minimalis menghadap ke timur yang berbatasan langsung dengan jalan raya, berpagarkan hitam dengan tinggi bangunan 3 lantai., 2 lantainya merupakan kamar kos dan lantai 3 jemuran baju, tempat cuci baju dan *rooftop*. Profil yang menurut saya sebagai ciri khas kos kita adalah ngajian maljum. Karena pada umumnya kos hanya sebagai tempat tinggal sementara bagi mahasiswa atau pekerja yang tanpa mengedepankan nilai-nilai spiritual. Karena kos saya dulu waktu kuliah juga ngga ada gini-gini, kan kesannya kayak pondok ya. Tapi alhamdulillahnya anak-anak disini tetap mau menjalankan itu, menjaga ciri khas dari kos kita, makasih ya dek.

2. Kos ini diberi nama "Omah Kostku" apakah memiliki alasan dan makna tersendiri dari nama tersebut?

Jawaban: Terkait pemberian nama Omah Kostku itu memang bu Sari yang menamai. Karena kakung memberikan hak penuh kepada saya atas nama kos ini, nama ini juga tidak semata-mata hanya nama, tapi ibu memiliki maksud dari nama itu yaitu biar anak-anak kos merasa seperti dirumahnya sendiri, karena ibu percaya bahwa nama adalah do'a jadi ibu memberikan nama "Omah Kostku".

3. Kapan kos Omah Kostku berdiri?

Jawaban: Berdirinya Omah Kostku ini ya 2021 awal

4. Siapakah pendiri kos Omah Kostku?

Jawaban: Untuk pemilik kos ini sebenarnya kakung ya, karna ini tanahnya uti. Saya hanya sebagai penanggung jawab oprasional kos termasuk kebutuhan, kenyamanan anak-anak.

5. Kos Omah kostku memiliki berapa ruangan kamar sewa?

Jawaban: Total semua ada 24 kamar, lantai satu ada 9 kamar, 3 kamar mandi, dan di lantai dua memiliki 15 kamar, 4 kamar mandi. Setiap kamar memiliki ukuran 3x3, dilengkapi dengan kamar mandi dan dapur umum pada setiap lantainya.

6. Berapa jumlah penghuni kos Omah Kostku?

Jawaban: Total seluruh penghuni kos saat ini berjumlah 23 mahasiswa, berasal dari IAIN Kediri semua.

7. Fasilitas apa saja yang diperoleh penyewa?

Jawaban: Untuk fasilitas didalam kamar terdapat satu almari, meja belajar, bantal, spre, gordn. Sedangkan untuk fasilitas umum tersedia kamar mandi, dapur beserta perlengkapannya, Wifi, cleaning service, ruang tamu, tempat parkir, dan kulkas bersama di setiap lantai.

8. Omah Kostku memiliki kegiatan khusus diluar jam kegiatan mahasiswa yaitu kegiatan maljum pembacaan Yasin dan al-Mulk, apa yang melatar belakangi adanya kegiatan tersebut?

Jawaban: Terkait latar belakang kegiatan maljum ini atas dasar keinginan dari kakung. Untuk dua surah itu yang pasti surahnya sudah sangat familiar tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek. Tapi dulu sempat ada musyawarah antara anak kos dan kakung. Pasti sudah dikasi tau kakung terkait hal tersebut, karena ini semua adalah perjuangan kakung, dari awal menciptakan di lingkungan keluarga hingga sampai kepada anak-anak kos”

9. Bagaimana rangkaian kegiatan tersebut?

Jawaban: Untuk waktu pelaksanaannya dilakukan setelah sholat Maghrib, terkait sholat Maghrib itu dilaksanakan secara mandiri di kamar masing-masing, dan apabila semua sudah siap atau selesai sholat seluruh anak kos berkumpul di koridor lantai satu seperti biasa, setelah semua berkumpul pemimpin yang bertugas memulai dengan bacaan basmalah tentunya yang

pertama, kemudian *tawasul*, dilanjut membaca Yasin kemudian al-Mulk, do'a, kemudian dilanjut sesi kultum yang di isi oleh kakung, dan yang terakhir makan bersama. Untuk masalah pemimpin ngaji dan doa, memang ibu sengaja bikin dengan sistem bergilir, entah urut sesuai kamar atau gantian perwakilan anak lantai satu di pertemuan pertama dan pertemuan ke selanjutnya ganti anak lantai dua, ibu terserah untuk masalah itu karena kan kalian ada masa menstruasi jadi yang penting bagi ibu semua kebagian rata untuk memimpin. Karena tujuan ibu bikin secara bergilir agar semua bisa merasakan bagaimana menjadi seorang pemimpin, memiliki rasa tanggung jawab dan rasa kepemimpinan, karena maksud ibu disini untuk melatih kalian semua kelak ketika hidup di lingkungan masyarakat.

10. Apakah sebenarnya kegiatan ini sifatnya wajib?

Jawaban: Tidak, kegiatan ini tidak saya wajibkan begitupun kakung, yang penting tidak mengganggu aktifitas kampus lebih baik ikut.

11. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut?

Jawaban: Tujuannya ya bisa saling mengenal dengan teman kos yang lain, menjaga silaturahmi sesama penghuni, membiasakan baca Qur'an.

Hari/Tanggal: 20 Februari 2025
Nama: Aliya Natasya
Umur: 22
Status: Penghuni kos Omah Kostku

1. Bagaimana pendapat anda terkait adanya kegiatan rutin malam Jum'at pada kos Omah Kostku?

Jawaban: Menurut saya adanya kegiatan rutin malam Jum'at di kos sangat baik dan bermanfaat, karena bisa mempererat kebersamaan antar penghuni kos. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi pengingat untuk selalu menyempatkan waktu membaca Al-Qur'an.

2. Apa yang melatar belakangi anda mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Saya mengikuti kegiatan ini karena adanya niat dari dalam diri saya untuk mengaji. Semua ini adalah motivasi untuk saya terutama supaya selalu membaca Al-Qur'an

3. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan malam Jum'at ini?

Jawaban: Tujuannya sebagai pengingat agar selalu menyempatkan waktu membaca Al-Qur'an, meskipun hanya diwaktu luang.

4. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membawa dampak positif pada diri anda? Seperti apa bentuk dampak positif itu?

Jawaban: Iya kegiatan ini memberikan dampak positif pada diri saya, Bentuk kegiatan positif yang saya rasakan adalah kebersamaan membaca Al-Qur'an, do'a bersama, saling berbagi dan adanya kajian atau motivasi singkat dari bapak kos.

5. Kapan kamu membaca Al-Qur'an selain pada kegiatan kegiaitan kos malam Jum'at?

Jawaban: Saya membaca Al-Qur'an ketika habis sholat Magrib dan Isya', akan tetapi terkadang masih kurang rutin.

Hari/Tanggal: 20 Februari 2025
Nama: Miftahul Jannah
Umur: 23
Status: Penghuni kos Omah Kostku

1. Bagaimana pendapat anda terkait adanya kegiatan rutin malam Jum'at pada kos Omah Kostku?

Jawaban: Menurut saya kegiatan rutin malam Jum'at di kost omah kostku sangat menjadi kegiatan yang positif ya, karena bisa menjadikan anak kost mendapatkan kegiatan yang positif dengan mengaji apalagi sekarang bulan puasa ya.

2. Apa yang melatar belakangi anda mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Yang melatar belakangi saya mengikuti kegiatan ini karena kegiatan ini memastikan saya tetap bisa baca Al-Qur'an, jadi ngga sampai sebulan ngekos tanpa baca Al-Qur'an.

3. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan malam Jum'at ini?

Jawaban: Tujuannya supaya saya tetap rutin membaca Al-Qur'an, dan merasa tenang ketika membaca Al-Qur'an, terutama saat ada masalah.

4. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membawa dampak positif pada diri anda? Seperti apa bentuk dampak positif itu?

Jawaban: Untuk kegiatan tersebut pasti memberikan dampak positif sama saya dengan secara tidak langsung menyuruh saya atau memberikan saya kegiatan yang baik dan positif untuk selalu membaca Al-Qur'an, untuk bentuk kegiatan sendiri menjadikan saya lebih sering mengingat manfaat membaca Al-Qur'an dan merasakan manfaat membaca Al-Qur'an

5. Kapan kamu membaca Al-Qur'an selain pada kegiatan kegiaian kos malam Jum'at?

Jawaban: Saya baca Al-Qur'an selain malam Jum'at biasanya setelah Shubuh dan Maghrib, untuk harinya yang rutin hari Senin dan Kamis

Hari/Tanggal: 20 Februari 2025
Nama: Nailul Muna
Umur: 23
Status: Penghuni kos Omah Kostku

1. Bagaimana pendapat anda terkait adanya kegiatan rutin malam Jum'at pada kos Omah Kostku?

Jawaban: Hal yang bagus si, biar tetep buat mahasiswa masih ada waktu buat baca Al-Qur'an.

2. Apa yang melatar belakangi anda mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Yang melatar belakagi saya mengikuti kegiatan malam Jum'at adalah untuk menghormmati dan menjaga tradisi serta peraturan yang ada.

3. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan malam Jum'at ini?

Jawaban: Tujuannya agar bisa saling mengenal sesama penghuni kos dan termotivasi membaca Al-Qur'an setelah Maghrib, meskipun tergantung mood.

4. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membawa dampak positif pada diri anda? Seperti apa bentuk dampak positif itu?

Jawaban: Pasti ada ya, apalagi dari ibu kos juga menyiapkan makanan setelah do'a. Itu nilai positif bagi mahasiswa. Merasa lebih tenang dan mungkin bisa mengenali anak-anak yang kost di sini, meski nggak apal namanya.

5. Kapan kamu membaca Al-Qur'an selain pada kegiatan keagamaan kos malam Jum'at?

Jawaban: Biasanya setiap habis Maghrib si, itu pun kalau mood

Hari/Tanggal: 20 Februari 2025
Nama: Nur Hakiki Fauyiah
Umur: 22
Status: Penghuni kos Omah Kostku

1. Bagaimana pendapat anda terkait adanya kegiatan rutin malam Jum'at pada kos Omah Kostku?

Jawaban: Menurut saya itu salah satu kegiatan yang cukup bermanfaat buat anak kos khususnya saya. Karena dari pengalaman saya pribadi baru kali ini, saya nemu ada kos yang nerapin kegiatan rutin malam Jum'at itu.

2. Apa yang melatarbelakangi anda mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Yang melatarbelakangi saya ikut kegiatan ini karena kebermanfaatan dan senang bisa baca Al-Qur'an bersama, serta untuk menerapkan sunnah membaca Yasin di malam Jum'at.

3. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan malam Jum'at ini?

Jawaban: Tujuannya agar bisa mengurangi rasa bosan dan juga menjadi pengingat untuk selalu membaca Al-Qur'an setiap malam sebelum tidur.

4. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membawa dampak positif pada diri anda? Seperti apa bentuk dampak positif itu?

Jawaban: Iya lumayan. Mungkin dampaknya lebih ke arah saya jadi lebih tau penghuni kost itu siapa saja. Saya dapat pahala juga, jadi pengingat juga buat saya kalau saya lupa ternyata udah malem Jum'at. Terus biasanya ada dari pihak kos-kosan itu ada yang terima masukan atau keluhan tentang kos juga atau bisa di bilang tiap Minggu ada evaluasi terkait kenyamanan dikos. Saya lebih disiplin untuk melakukan rutinan tiap malam Jumat, mau itu saya dalam kondisi lagi di kos atau saya lagi di rumah.

5. Kapan kamu membaca Al-Qur'an selain pada kegiatan keagamaan kos malam Jum'at?

Jawaban: Setiap hari sebelum tidur malem jika tidak ada udzur

Hari/Tanggal: 20 Februari 2025
Nama: Nurul Mutmainnah
Umur: 23
Status: Penghuni kos Omah Kostku

1. Bagaimana pendapat anda terkait adanya kegiatan rutin malam Jum'at pada kos Omah Kostku?

Jawaban: Menurut saya dengan diadakannya kegiatan malam Jum'at ini sangatlah tepat dan bermanfaat karena meningkatkan kesadaran membaca Al-Qur'an.

2. Apa yang melatar belakangi anda mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Yang melatar belakangi saya mengikuti kegiatan ini supaya saya tidak lupa dengan kewajiban sebagai seorang muslim yaitu menjalankan sunnah Nabi.

3. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan malam Jum'at ini?

Jawaban: Tujuan saya ya dengan kegiatan ini agar bisa saling mengenal serta termotivasi membaca Al-Qur'an.

4. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membawa dampak positif pada diri anda? Seperti apa bentuk dampak positif itu?

Jawaban: Iya sangat memberikan dampak positif. Dengan adanya kajian ini saya yang biasanya lupa sama kewajiban atau malas-malasan lebih semangat lagi untuk mengaji

5. Kapan kamu membaca Al-Qur'an selain pada kegiatan kegiaian kos malam Jum'at?

Jawaban: Biasanya saya baca Al-Qur'an setelah sholat Shubuh atau Maghrib.

Hari/Tanggal: 20 Februari 2025
Nama: Diffa Al Hidayatul Ummah
Umur: 22
Status: Penghuni kos Omah Kostku

1. Bagaimana pendapat anda terkait adanya kegiatan rutin malam Jum'at pada kos Omah Kostku?

Jawaban: Menurut pendapatku dengan adanya kegiatan tersebut sangat memiliki dampak positif bagi penghuni kos mestinya. Karena dengan adanya kegiatan tersebut kita bisa saling kenal satu sama lain dengan teman, bisa berkumpul bersama sama dan insyaAllah dapat berbagi keberkahan dengan melalui bacaan surat yasin dan al-Mulk.

2. Apa yang melatar belakangi anda mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Latar belakang saya ikut kegiatan ini karena menghargai tradisi, berpartisipasi dalam kegiatan, dan mendapatkan reward berupa makanan nasi kotak yang semangatkan saya

3. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan malam Jum'at ini?

Jawaban: Untuk menjaga silaturahmi antar penghuni kos, serta memperoleh keberkahan dari bacaan Yasin dan al-Mulk, dan mendorong saya untuk rutin membaca Al-Qur'an setelah sholat Maghrib.

4. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membawa dampak positif pada diri anda? Seperti apa bentuk dampak positif itu?

Jawaban: Iya, yaitu tadi kita bisa mengikuti bacaan Yasin yang InsyaAllah mendapatkan keberkahan dan juga kita saling kenal satu sama lain dengan teman kos lainnya. Ya seperti adanya membaca surah Yasin dan al-Mulk tadi, menurutku sama saja dengan dampak positifnya

5. Kapan kamu membaca Al-Qur'an selain pada kegiatan keagamaan kos malam Jum'at?

Jawaban: InsyaAllah kalau tidak ada halangan dan kegiatan lain setiap hari setelah habis sholat Maghrib atau Subuh kalau sebelum puasa dulu dan kalau sekarang insyaAllah habis sholat Isya atau Taraweh.

Hari/Tanggal: 21 Februari 2025
Nama: I'is Faradina Fatikha Sari
Umur: 23
Status: Penghuni kos Omah Kostku

1. Bagaimana pendapat anda terkait adanya kegiatan rutin malam Jum'at pada kos Omah Kostku?

Jawaban: Pendapat saya terkait kegiatan rutin malam Jum'at tentunya kegiatan tersebut sangat positif. Selain kita mengikuti aturan agama Islam yaitu baca Yasin tiap malam Jum'at. Kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan kedekatan antara anggota kos. Tentunya meski kita dalam satu gedung tidak memungkinkan kita setiap hari dapat mengobrol maka dengan adanya kegiatan tersebut juga menjadi jembatan untuk anggota Omah Kostku dapat bersilaturahmi antara sesama anggota kos dan antara anggota kos dengan pemilik kos.

2. Apa yang melatar belakangi anda mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Yang melatarbelakangi saya ikut karena kesadaran diri sebagai seorang muslim tentunya menjadi motivasi saya untuk terus mengistiqamahkan membaca Al-Qur'an.

3. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan malam Jum'at ini?

Jawaban: Tujuannya agar bisa melatih kepercayaan diri lewat kegiatan memimpin secara bergiliran.

4. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membawa dampak positif pada diri anda? Seperti apa bentuk dampak positif itu?

Jawaban: Tentunya kegiatan tersebut memberikan dampak positif bagi saya, karena ketika di kos tidak hanya duduk diam dan tidur saja seperti bersih-bersih kos, mengerjakan tugas kuliah, dan lain sebagainya. Maka dari itu dengan adanya aturan seperti itu kitapun jadi bisa memanage waktu, dan meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan tersebut. Bentuk kegiatan positif yang saya rasakan ketika setelah melakukan kegiatan tersebut pasti awalnya berangkat dari keterpaksaan dan jika sudah terbiasa mengikuti kegiatan tersebut kemudian ada suatu moment dimana tidak menghadiri pasti merasa terbayang-bayangi rasa bersalah karena tidak melakukan kegiatan tersebut padahal biasanya kita melakukan kegiatan tersebut ya termasuk metode pendekatan diri kita kepada tuhan juga sih.

5. Kapan kamu membaca Al-Qur'an selain pada kegiatan kegiaian kos malam Jum'at?

Jawaban: Untuk saya pribadi saya membaca Al-Qur'an ketika habis sholat Maghrib itu selalu. Kalau memang habis Maghrib itu saya tidak bisa atau saya sholatnya mepet ke waktu Isya maka saya melaksanakannya pun habis sholat Isya

Hari/Tanggal: 21 Februari 2025
Nama: Mufriyatus Sufriya
Umur: 23
Status: Penghuni kos Omah Kostku

1. Bagaimana pendapat anda terkait adanya kegiatan rutin malam Jum'at pada kos Omah Kostku?

Jawaban: Pendapat saya bagus karena dengan adanya kegiatan tersebut kita jadi lebih sering membaca Al-Qur'an dan bersosialisasi dengan semua anak kos

2. Apa yang melatar belakangi anda mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Yang melatarbelakangi saya ikut kegiatan Yasinan malam Jum'at ya tadi yang kotak-kotak hehehe ya karena dapat makan gratis lah hehe dan mengisi waktu luang dengan kebaikan Nasi kotak adalah sumber kehidupan hehehe

3. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan malam Jum'at ini?

Jawaban: Yang melatarbelakangi saya ikut karena kesadaran diri sebagai seorang muslim, dan tujuannya agar bisa melatih kepercayaan diri lewat kegiatan memimpin secara bergiliran

4. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membawa dampak positif pada diri anda? Seperti apa bentuk dampak positif itu?

Jawaban: Iya, karena dengan adanya kegiatan tersebut saya lebih sering membaca Al-Qur'an. Lebih sering membaca Al-Qur'an meskipun tidak ada kegiatan tersebut atau pas libur

5. Kapan kamu membaca Al-Qur'an selain pada kegiatan kegiaian kos malam Jum'at?

Jawaban: Hampir setiap hari terutama habis sholat Maghrib.

Hari/Tanggal: 22 Februari 2025
Nama: Farida
Umur: 23
Status: Penghuni kos Omah Kostku

1. Bagaimana pendapat anda terkait adanya kegiatan rutin malam Jum'at pada kos Omah Kostku?

Jawaban: Pendapatku terkait kegiatan rutin malam jumat di Omah Kostku sangat positif dan bermanfaat, seperti yang kita ketahui kos pada umumnya juga dipandang sebelah mata karena mayoritas kos berisi kegiatan-kegiatan negatif, padahal tidak semua kos itu buruk, seperti yang saya temui di Omah Kostku ini. Jarang sekali kos yang mengadakan kegiatan positif seperti ngaji rutin malam jumat seperti di sini, dan kegiatan ini tanpa disadari akan membawa sisi positif untuk membiasakan kita membaca Al-Qur'an setiap hari tidak hanya rutin malam jumat saja.

2. Apa yang melatar belakangi anda mengikuti kegiatan tersebut?

Jawaban: Yang melatar belakangi saya mengikuti kegiatan ini karena niat sendiri untuk mengaji dan menjaga budaya yang telah ada.

3. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan malam Jum'at ini?

Jawaban: Bismillah semoga dapat barokah Al-Qur'an

4. Apakah dengan adanya kegiatan tersebut membawa dampak positif pada diri anda? Seperti apa bentuk dampak positif itu?

Jawaban: Tentu berdampak positif, rutin ini tidak hanya mengaji akan tetapi ada sedikit pesan atau ceramah dari kakung selaku pemilik kos, dan selalu ada pesan yang baik untuk berubah menjadi pribadi yg lebih baik, terlebih pesan yang tidak pernah terlewat adalah mengingatkan sholat lima waktu, mengaji setiap hari, dan memberi kabar orang tua setiap hari. Kegiatan positif yang saya rasakan seperti meningkatnya kesadaran spiritual seperti sholat tepat waktu dan membaca Al-Quran setiap hari

5. Kapan kamu membaca Al-Qur'an selain pada kegiatan keagamaan kos malam Jum'at?

Jawaban: Setiap hari ba'da maghrib walaupun cuma satu halaman.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Andina La'aliy Rohmati Robbina, lahir di Mojokerto pada tanggal 17 November 2002, penulis beralamatkan di Desa Japan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Rohmad Agus Darul Yahdi dan Ibu Ria Wahyuni.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu TK Ihyaul Ulum yang lulus pada tahun 2009, MI Ihyaul Ulum yang lulus pada tahun 2015, MTS Sunan Drajat yang lulus pada tahun 2018, MA Ma'arif 7 Sunan Drajat yang lulus pada tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.